

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara terinci berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

5.1.1 Perencanaan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge

dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dalam bentuk rapat dan musyawarah antara Kepala Madrasah, guru dan personil lainnya yang membahas tentang Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang didalamnya mencakup rencana program-program kerja selama 1 tahun. Berikut rencana peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge :

No	Tujuan	Sasaran/Target	Agenda Kegiatan	Penanggung Jawab
1	untuk meningkatkan profesionalisme guru dan untuk mengetahui perkembangan materi yang sudah disampaikan kepada peserta didik serta mengetahui penggunaan sarana dan prasarana terutama yang menunjang pada saat pembelajaran berlangsung	Pencapaian kewajiban administrasi administrasi seperti (RPP, Silabus), pengadaan sarana dan peralatan komputer serta penguasaan penggunaan teknologi seperti pemanfaatan laptop dan internet	Seminar dan pelatihan Pengarahan dan memberi contoh teladan yang baik Menjalin hubungan kerja sama antar guru	Kepala Madrasah, Komite, dan panitia peningkatan kinerja guru yang kemudian di koordinasikan ke yayasan

5.1.2 Pengorganisasian dalam pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge dilakukan dengan mekanisme pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh civitas madrasah melalui rapat pembagian tugas bagi seluruh dewan guru dan pegawai sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan. Fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas disiapkan oleh pihak madrasah untuk menunjang kegiatan madrasah.

5.1.3 Pelaksanaan peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge, dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan. Selain itu, Kepala Madrasah juga memberikan pengarahan, motivasi dan contoh teladan yang baik serta hubungan kerja sama yang baik antara Kepala Madrasah dan guru.

5.1.4 Evaluasi peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge yang dilakukan oleh Kepala Madrasah kepada para guru dilakukan dengan adanya absensi kehadiran guru yang dikontrol oleh tata usaha dan supervisi di kelas. Selain itu, evaluasi penilaian terhadap hasil kerja guru juga biasanya dilakukan kepala madrasah di akhir semester. Dengan melakukan evaluasi dapat memperbaiki kesalahan dan mencari solusi dari masalah yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta

Boneoge, kelurahan Boneoge, kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah, peneliti menyarankan:

5.2.2 Kepala Madrasah khususnya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge diharapkan lebih meningkatkan kinerja guru dengan memberikan pelatihan, bimbingan serta motivasi dari Kepala Madrasah itu sendiri agar dapat meminimalisir rendahnya kinerja guru. Kepala Madrasah juga harus memperhatikan kinerja guru sesuai dengan beban tugas pekerjaannya sebagai hasil kerja yang diberikan akan semakin baik.

5.2.3 Kepala Madrasah juga sebaiknya memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin baik secara umum, dalam rapat, maupun dengan memanggil guru. Serta perlu memberikan sanksi kepada guru yang telah berulang kali tidak disiplin sebab sanksi tersebut tentunya akan membuat efek jera bagi guru. Bila tidak dilakukan, dimungkinkan guru akan mengulangi kembali.

5.2.4 Kepada guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Boneoge sebaiknya senantiasa untuk terus meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu dengan lebih memperhatikan kedisiplinan yang berkaitan dengan kehadiran dan menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi sebagai bukti tanggung jawab sebagai seorang pendidik.

5.2.5 Pihak madrasah hendaknya perlu melakukan peningkatan kinerja guru secara terus menerus agar kinerja guru semakin meningkat.